

**PENYEBAB KECELAKAAN KERJA, AKIBAT KECELAKAAN KERJA,
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KECELAKAAN KERJA
(Literatur Review)**

*Causes of Work Accident, Consequences of Work Accident, Prevention And
Management of Work Accident
(Literature Review)*

Anjas Thoriqi¹, Yulia Safitri², Slamet Mardiyanto Rahayu³

¹Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram, Nusa Tenggara Barat

²Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Work accident (work accident) is an unwanted incident or event that is detrimental to humans, damage to property or loss to the process. The occurrence of work accidents is caused by two main factors, namely physical factors and human factors. In their daily work, health workers are always faced with certain hazards, for example infectious hazards, toxic reagents, electrical equipment and medical equipment. As for how to control the work environment to minimize accidents for workers, namely by technical control, administrative control and using Personal Protective Equipment (PPE).

Keywords: *Causes of Work Accidents, Prevention of Work Accidents*

Abstrak

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Terjadinya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor utama yakni faktor fisik dan faktor manusia. Dalam pekerjaan sehari-hari petugas kesehatan selalu dihadapkan pada bahaya-bahaya tertentu, misalnya bahaya infeksius, reagensia yang toksik, peralatan listrik maupun peralatan kesehatan. Adapun cara pengendalian lingkungan kerja untuk meminimalisir kecelakaan para pekerja yaitu dengan pengendalian teknik, pengendalian administratif dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Kata Kunci: *Penyebab Kecelakaan Kerja, Pencegahan Kecelakaan Kerja*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja di rumah sakit dan fasilitas medis lainnya perlu di perhatikan. Demikian pula penanganan faktor potensi berbahaya yang ada di rumah sakit serta metode pengembangan program keselamatan dan kesehatan kerja disana perlu dilaksanakan, seperti misalnya perlindungan baik terhadap penyakit infeksi maupun non-infeksi, penanganan limbah medis, penggunaan alat pelindung diri dan lain sebagainya. Selain terhadap pekerja di fasilitas medis/klinik maupun rumah sakit, keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit juga *concern* keselamatan dan hak-hak pasien, yang masuk kedalam program *patient safety*.

Kecelakaan adalah sebuah kejadian tak terduga yang menyebabkan cedera atau kerusakan. Kecelakaan kerja adalah sesuatu yang tidak terduga dan tidak diharapkan yang dapat mengakibatkan kerugian harta benda, korban jiwa / luka /

cacat maupun pencemaran. Kecelakaan kerja juga dapat didefinisikan suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan atau harta benda, tentunya hal ini dapat mengakibatkan kerugian jiwa serta kerusakan harta benda. Kecelakaan kerja banyak akhir-akhir ini kita jumpai dimana banyak terjadi dilingkungan pekerjaan non-formal. Hal ini menunjukkan bahwa sangat pentingnya sebuah keselamatan dalam bekerja, sekalipun sektor tersebut hanya sedikit bahkan tidak sama sekali didukung oleh pemerintah. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui penyebab, akibat, pencegahan, dan penanggulangan kecelakaan kerja.

METODE

Artikel ini merupakan literatur review yang disusun menggunakan metode pustaka berupa pengumpulan berbagai referensi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak diketahui yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia dan atau harta benda atau kerugian terhadap proses.

Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja dibagi menjadi tiga, yaitu: faktor lingkungan, faktor manusia, dan faktor peralatan.

Faktor Lingkungan

Penyebab kecelakaan kerja yang pertama adalah karena faktor lingkungan. Faktor ini berkaitan dengan standar keamanan dalam lingkungan kerja yang tidak sesuai. Misalnya: lokasi kerja, desain tempat kerja, dan lantai licin.

Faktor Manusia

Hal ini berkaitan dengan perilaku manusia, kesehatan pekerja, pelatihan keselamatan hingga penggunaan alat pelindung diri. Adapun sejumlah faktor penyebab kecelakaan kerja yang dipengaruhi oleh manusia adalah: SOP atau Prosedur, Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dan perilaku manusia.

Faktor Peralatan

Adapun sejumlah faktor penyebab kecelakaan kerja yang dipengaruhi oleh peralatan adalah: rancangan alat, kondisi mesin, dan posisi mesin.

Kecelakaan kerja atau kecelakaan ditempat kerja adalah kejadian terpisah selama bekerja, yang menyebabkan cedera fisik atau mental. Penyakit akibat kerja adalah setiap penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan. Kecelakaan dan kondisi kerja yang tidak aman akan berakibat luka-luka, penyakit cacat bahkan kematian bagi karyawan. Efek selanjutnya adalah hilangnya efisiensi dan produktivitas pekerja dan perusahaan. Sedangkan upaya untuk mencegah penyakit akibat kerja ada bermacam-macam, yaitu: ventilasi umum, isolasi, pakaian pelindung, pemeriksaan kesehatan, penerangan dan pendidikan kesehatan.

Pencegahan kecelakaan kerja yang dapat dilakukan, antara lain: melakukan pencatatan kejadian kecelakaan akibat kerja (KAK) sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh petugas K3. Seperti yang tercantum dalam Permenker No.3 Tahun 1998 menyatakan bahwa pengurus atau pengusaha wajib melaporkan tiap kecelakaan yang terjadi di tempat kerja; Penyampaian laporan dapat dilakukan

secara lisan sebelum dilaporkan secara tertulis; Perlu dilakukan peningkatan terhadap penerapan pelayanan kesehatan kerja terutama pada pemeriksaan kesehatan khusus pengobatan dan perawatan bagi penderita yang sakit, pemantauan lingkungan kerja serta ergonomi dan evaluasi pencatatan serta pelaporan kepada Direktur Rumah Sakit; Perlu diadakan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja seperti pemeriksaan paru-paru, laboratorium maupun pemeriksaan secara fisik terhadap perawat IGD maupun tenaga medis yang lain; Perlu diadakan kegiatan surveilans kerja seperti pemetaan tempat kerja berdasarkan resiko bahayanya; dan Perlu diadakan penyesuaian terhadap peralatan kerja SDM Rumah Sakit seperti mengidentifikasi ergonomi terhadap peralatan kerja dan resiko peralatan kerjanya.

Upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui pembinaan dan pengawasan : pelatihan dan pendidikan K3 terhadap tenaga kerja, konseling dan konsultasi mengenai penerapan K3 bersama tenaga kerja. Pengembangan sumber daya ataupun teknologi yang berkaitan dengan peningkatan penerapan K3 di tempat kerja.

KESIMPULAN

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian atau peristiwa yang tidak diinginkan yang merugikan terhadap manusia, merusak harta benda atau kerugian terhadap proses. Terjadinya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor utama yakni faktor fisik dan faktor manusia. Dalam pekerjaan sehari-hari petugas kesehatan selalu dihadapkan pada bahaya-bahaya tertentu, misalnya bahaya infeksius, reagensia yang toksik, peralatan listrik maupun peralatan kesehatan. Adapun cara pengendalian lingkungan kerja untuk meminimalisir kecelakaan para pekerja yaitu dengan pengendalian teknik, pengendalian administrative dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, carol Vestal, 1998. Memahami Proses keperawatan dengan pendekatan latihan, alih bahasa Cristiantie Effendy, Jakarta : EGC.
- Depkes RI. 1991. Pedoman Uraian Tugas Tenaga Keperawatan di Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.
- Supari. 2007. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.432/MENKES/KES/SK/IV/2007 Tentang Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

